

## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN DESAIN PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk melakukan penelitian. Bisa dikatakan bahwa metode penelitian ini merupakan cara untuk menyelidiki sebuah permasalahan yang dilakukan secara sistematis. Menurut Sugiyono, (2016, hlm. 2) berpendapat bahwa :

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart (1988:6) dalam Iskandar (2015, hlm. 1-2) mengatakan, “Penelitian tindakan adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi social (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan social atau praktik pendidikan pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik”.

Menurut Suhardjono (2008:58) dalam Iskandar (2015, hlm.5) mengatakan, “PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas”. Wiriaatmadja, Rochiati (2008, hlm. 13) mengatakan “Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek

pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan sesuatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

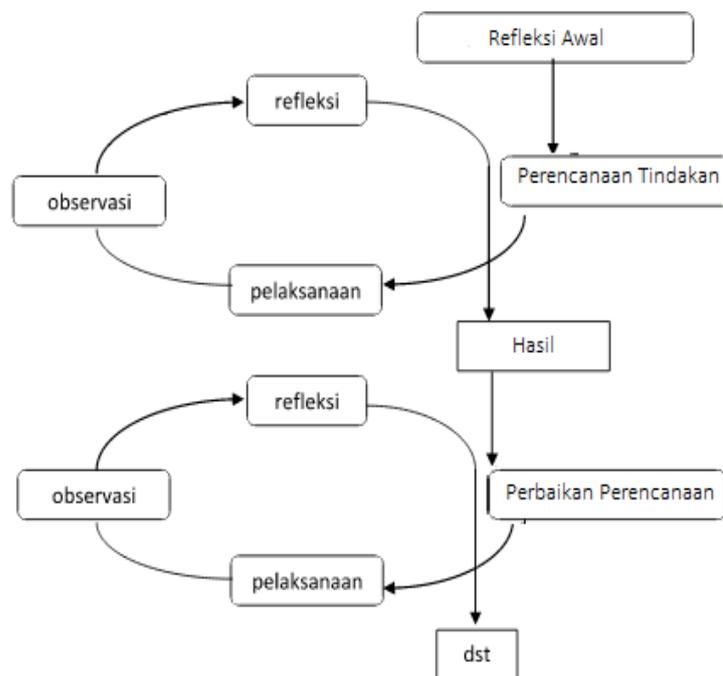
Iskandar (2015, hlm. 6) mengatakan :

PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru (sebagai peneliti) atas sebuah permasalahan nyata yang ditemui saat pembelajaran berlangsung guna meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan dan kualitas pendidikan dalam arti luas. Hal ini berarti PTK harus dilakukan oleh guru dengan permasalahan yang ditemui di kelas tempat dia mengajar sehari-harinya dan tentunya sesuai mata pelajaran bidang yang diajarkan.

Dilihat dari pengertian-pengertian penelitian tindakan kelas yang telah dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) itu adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran di dalam kelas terkait dengan masalah-masalah nyata yang telah ditemukan pada kesehariannya selama pembelajaran berlangsung. Dengan ditemukannya masalah, guru mengupayakan cara-cara atau gagasan yang tepat guna memperbaikinya kemudian mempraktikkan upayanya pada saat proses pembelajaran selanjutnya. Guru menganalisis perkembangan dari praktik yang telah dilaksanakan. Jika dengan upaya yang dilakukannya dapat memperbaiki permasalahan, dapat dikatakan bahwa gagasan yang telah guru rencanakan untuk memperbaikinya sudah berhasil. Namun jika masih belum terlihatnya perubahan yang signifikan maka guru diharuskan memperbaiki kembali pada pembelajaran yang selanjutnya. Apabila upaya yang telah dilakukan berhasil, maka dapat meminimalisir permasalahan-permasalahan yang ditemukan di dalam kelas dan menjadi bahan rujukan guna memperbaiki kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi berikutnya.

## B. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah pedoman atau prosedur yang dapat menuntun peneliti ketika akan melakukan penelitian. Dengan kata lain yaitu sebuah strategi yang telah ditetapkan oleh peneliti guna keberlangsungan penelitian yang akan dilaksanakan. Desain Penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu model penelitian tindakan Spiral dari Kemmis dan McTaggart. Adapun gambar desain penelitian yang akan digunakan seperti dibawah ini :

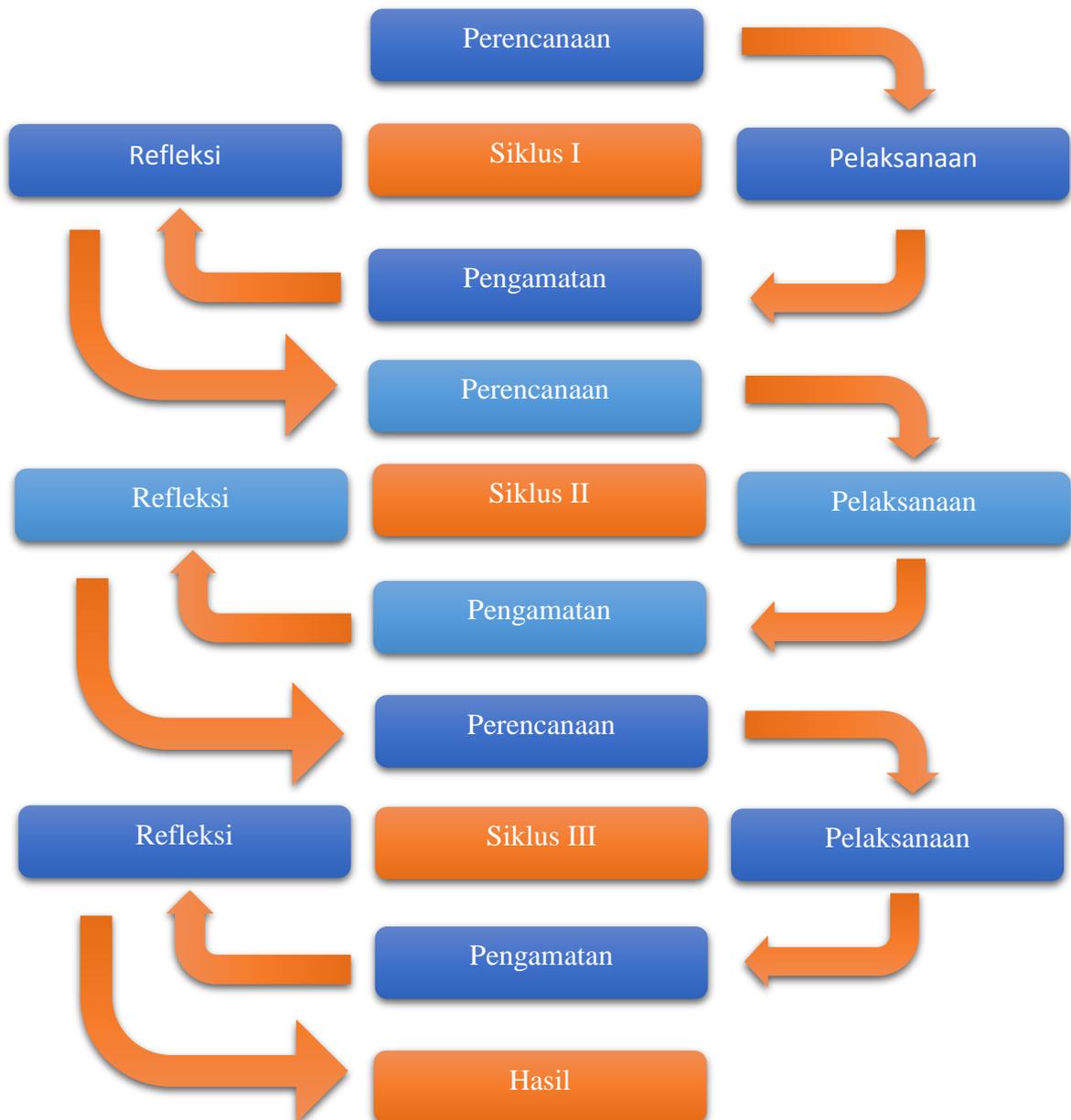


**Gambar 3.1**

**Diadaptasi dari model Spiral Kemmis dan Taggart (th. 1988)**

**Sumber : Dadang Iskandar (2015, hlm. 18)**

Dalam pelaksanaan PTK ini akan dilaksanakan tiga siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Dimana masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan. Tahapan-tahapannya yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Tahap-tahap tersebut membentuk alur sebagaimana yang telah dideskripsikan oleh AriKunto (2013, hlm.17) dalam Iskandar (2016, hlm. 23) :



**Gambar 3.2**

**Diadaptasi dari alur PTK AriKunto**

**Sumber : Dadang Iskandar (2015, hlm. 23)**

Dari uraian di atas dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas Menurut AriKunto dalam Iskandar (2016, hlm. 23) mengemukakan bahwa ada 4 tahapan dalam PTK yaitu sebagai berikut :

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan PTK, mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan perencanaan yang akan dilaksanakan pada saat dilaksanakannya penelitian yang diawali dari siklus I sampai siklus selanjutnya sampai penelitian tersebut dikatakan berhasil. Adapun beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah :

#### a. Membuat skenario pembelajaran

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh baik atau tidaknya skenario yang dirumuskan atau rencana pelaksanaan pembelajaran yakni RPP. Skenario pembelajaran dibuat sesuai dengan konsep metode pembelajaran yang akan digunakan dan memiliki langkah yang sistematis.

#### b. Membuat lembaran observasi

Menurut AriKunto (2013:199) observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikolog, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Untuk dapat merealisasikan kegiatan observasi maka dibuatlah lembar observasi. Secara khusus lembar observasi dimaksudkan guna mengukur keberhasilan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran sehingga diketahui kelebihan dan kekurangannya guna keperluan refleksi.

#### c. Mendesain alat evaluasi

Untuk dapat mengetahui hasil tindakan pada setiap pertemuan pembelajaran, seorang guru harus membuat desain alat evaluasi atau test yang digunakan. Setiap guru harus cermat dalam menentukan alat evaluasi yang digunakan. Perlu diperhatikan bahwa alat evaluasi yang dibuat harus dapat mengukur apa yang hendak diukur.

### 2) Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami

secara mendalam tentang scenario pembelajaran beserta langkah-langkah praktisnya. Lebih jauh AriKunto (2010:18) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain : (a) apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, (b) apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, (c) bagaimanakah situasi proses tindakan, (d) apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat dan (e)bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu.

### 3) Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik. Agar hasil PTK dapat dikatakan objektif maka pada saat proses pengamatannya dilakukan oleh observer dari luar yakni guru yang sudah memiliki banyak pengalaman seperti guru senior. Dengan demikian pengamatan yang dilaksanakan akan menghasilkan kesimpulan baik atau tidaknya penelitian yang dilaksanakan.

### 4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada saat observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Apabila hasil refleksi pada siklus pertama belum terlihat adanya peningkatan yang signifikan, maka pembelajaran harus diperbaiki dan dilaksanakan kembali pada siklus kedua. Demikian jika masih belum terlihat peningkatan pada siklus kedua, maka dilakukan lagi perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

## C. Subjek Dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV G SDN 063 Kebon Gedang, Kota Bandung. Jumlah siswa di kelas IV G secara keseluruhan berjumlah 32 orang, terdiri dari 20 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Subjek penelitian ini sangat beragam dilihat dari segi kemampuannya, ada yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

Alasan peneliti menetapkan kelas IV G sebagai subjek penelitian karena berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran, umumnya pembelajaran yang dilaksanakan masih bersifat monoton dikarenakan guru masih menggunakan model konvensional (*teacher center*). Guru kurang menerapkan keterampilannya dalam menggunakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa sehingga mengakibatkan pembelajaran kurang efektif yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Maka dari itu penulis akan menerapkan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV G pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia di SDN 063 Kebon Gedang Kota Bandung.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa kelas IV G SDN 063 Kebon Gedang pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia . Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Problem Based Learning* guna memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah. Dari pelaksanaan pembelajaran yang akan diteliti, akan dibahas juga mengenai berbagai sikap dan keterampilan yang akan dimunculkan dari siswa. Sikap yang akan dimunculkan yaitu sikap percaya diri, sikap peduli dan sikap tanggung jawab. Keterampilan yang akan dimunculkan yaitu keterampilan mengkomunikasikan.

Adapun waktu penelitian pada pelaksanaan PTK ini yakni pada Tahun ajaran 2017-2018 di mulai pada bulan Juli 2017 sampai Juni 2018 maka dari itu penelitian ini akan dilaksanakan pada awal bulan Mei 2018, penelitian akan dilaksanakan disemester II pada subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia di SDN 063 Kota Bandung. Di SDN 063 Kebon Gedang sudah menggunakan kurikulum 2013 sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian. Untuk lebih jelaskan akan dipaparkan melalui jadwal berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian Tindakan Kelas**

No	Rencana Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Ujian Proposal																		
2	Mengajukan SK Bimbingan																		
3	Menyusun Bab I																		
4	Menyusun Bab II																		
	Membuat Surat Ijin Penelitian																		
5	Menyusun Bab III																		
6	Menyusun Instrumen PTK																		
7	Melaksanakan PTK																		
8	Pengelolaan hasil PTK																		

Sumber : Yuni Hendrayani (2018, hlm. 72 )

## D. Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih untuk melaksanakan penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dari penelitian.

Menurut Zainal Arrifin (2014, hlm. 191) mengatakan, “Data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka (bilangan) ataupun berupa kategori”. Jadi data itu merupakan penggambaran variabel yang sudah diteliti. Penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk ditemukannya keterangan serta informasi yang relevan dari data-data yang telah dikumpulkan agar

penelitian dapat dibuktikan kebenarannya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) digunakan untuk menilai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan tahap-tahap model *Problem Based Learning*. Penilaian pada RPP ini digunakan untuk memperoleh data kesesuaian guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan. Trianto (2011, hlm. 214). Menurut Jamil Suprihatiningrum (2014, hlm. 109) mengemukakan bahwa:

Perencanaan pembelajaran mengandung 2 kata kunci, yaitu perencanaan dan pembelajaran. Perencanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti proses, pembuatan, cara merencanakan. Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses pembuatan rencana, model, bentuk, pola, dan konstruksi sesuatu hal yang akan dilakukan, sedangkan pembelajaran dibentuk dari kata dasar ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada seseorang agar diketahui.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa RPP merupakan perangkat pembelajaran yang penting dibuat oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran atau rancangan pembelajaran selama proses pembelajaran. Sehingga dengan adanya RPP dapat diperoleh penilaian kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan pembelajaran.

b. Observasi

Hosnan (2016, hlm. 396 ) berpendapat bahwa “Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak

langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi jumlah indikator yang diamati”

Menurut Sagala, Syaiful (2012, hlm.271) mengatakan :

Observasi dilakukan untuk mengamati peristiwa dan kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

Dilihat dari pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung untuk mengamati proses pembelajaran. Melalui observasi dapat diketahui informasi yang akurat mengenai penilaian bagi peneliti dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun yang akan diobservasi pada pelaksanaan penelitian ini yaitu guru yang mengajar, siswa yang melakukan aktivitas pembelajaran serta model pembelajaran yang telah ditetapkan untuk digunakan dalam penelitian. Observasi ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran beserta hasil pembelajarannya pada siklus I, II dan III Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia di kelas IV SDN G 063 Kebon Gedang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

c. Tes

Menurut Zainal Arifin (2014, hlm. 226) mengatakan “Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pertanyaan, dan serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden”.

1) *Pretest*

Pemberian tes di awal pembelajaran sebelum diadakan tindakan terhadap pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

2) *Posttest*

Pemberian tes kepada peserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran. Tujuan tes ini adalah untuk

mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi yang diberikan dan sejauhmana peningkatan dari pretestnya.

Tes yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada awal pembelajaran (*pretest*) atau pra siklus bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang harus dimiliki peserta didik sebelum materi tersebut dipelajari lebih mendalam dan test berupa (*posttest*) pada setiap akhir siklus pembelajaran bertujuan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar siswa dan berhasil tidaknya program pembelajaran yang dilaksanakan.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 240) mengatakan :

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, geografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Pada penelitian yang akan dilaksanakan, teknik dalam pengumpulan datanya dengan menggunakan dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara pengumpulan foto-foto pada saat proses pembelajaran. Selain itu mengumpulkan dokumen lainnya seperti dokumen tertulis mengumpulkan daftar nilai, daftar hadir siswa dan hasil tes yang dipergunakan untuk dianalisis agar diketahuinya tingkat kemampuan serta hasil belajar setiap masing-masing siswa.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk menjawab permasalahan

penelitian. Adapun instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat pembelajaran berlangsung meliputi penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran, dan penilaian sikap yang dimunculkan oleh peserta didik. Adapun lembar observasinya adalah sebagai berikut :

1) Observasi Penilaian RPP

Tabel 3.2

**Instrumen Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan Indikator Pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)						
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar						
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran						
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran						
5.	Penilaian proses pembelajaran						
6.	Penilaian hasil belajar						
<b>Jumlah Skor</b>							
$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4} =$							

Sumber : Panduan PPL Unpas (2018, hlm. 31)

Kriteria Pengolahan Data Untuk Skor Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Skor	Kriteria
1.	Skor 5	Sangat baik, jika aspek terlihat dan dinilai sangat baik
2.	Skor 4	Baik, jika aspek terlihat dan dinilai baik
3.	Skor 3	Cukup, jika aspek terlihat dan dinilai cukup

4.	Skor 2	Kurang, jika aspek terlihat dan dinilai masih kurang
5.	Skor 1	Sangat kurang, jika aspek tidak ada

Sumber : Dimodifikasi dari Buku Panduan PPL Unpas

## 2) Observasi Aktivitas Pendidik

**Tabel 3.3**

### **Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran						
2	Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik						
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran						
<b>B</b>	<b>Kegiatan inti</b>						
4	Melakukan <i>pretest</i>						
5	Materi pembelajaran sesuai dengan indicator materi						
6	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik						
7	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)						
8	Memfaatkan sumber atau media pada pembelajaran						
9	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran						
10	Menggunakan bahasa yang baik dan benar						

11	Berperilaku sopan dan santun						
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>						
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik						
13	Melakukan <i>post test</i>						
14	Melakukan refleksi						
15	Memberikan tugas sebagai bentuk tindak lanjut						
<b>Jumlah Skor</b>							
$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4} =$							

Sumber : Panduan PPL Unpas (2018, hlm. 31)

#### Kriteria Pengolahan Data Untuk Skor Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No	Skor	Kriteria
1.	Skor 5	Sangat baik, jika guru melakukan kegiatan yang ada dalam lembar observasi dilakukan sesuai dengan sangat baik
2.	Skor 4	Baik, jika guru melakukan kegiatan yang ada dalam lembar observasi dengan aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik
3.	Skor 3	Cukup, jika guru melakukan kegiatan yang ada dalam lembar observasi dengan aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik
4.	Skor 2	Kurang, jika guru melakukan kegiatan yang ada dalam lembar observasi dengan aspek kurang terlihat dan dinilai masih kurang
5.	Skor 1	Sangat kurang, jika guru melakukan kegiatan yang ada dalam lembar observasi dengan aspek tidak terlihat dan tidak dilaksanakan

Sumber : Dimodifikasi dari Buku Panduan PPL Unpas

### 3) Observasi Sikap Peserta Didik

Tabel 3.4

#### Lembar Observasi Sikap Percaya Diri

No	Nama Peserta Didik	Indikator Sikap Percaya Diri																Jumlah skor	Nilai Skor
		Siswa Berani Tampil di depan kelas				Siswa berani mengemukakan pendapat				Siswa mampu mengajukan diri untuk mengerjakan tugas dipapan tulis				Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah					
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M		
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Keterangan :

BT (1) = Belum Terlihat, jika peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT (2) = Mulai Terlihat, jika peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB (3) = Mulai Berkembang, jika peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM (4) = Sudah Membudaya, jika peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran serta mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

**Tabel 3.5**  
**Lembar Observasi Sikap Peduli**

No	Nama Peserta Didik	Indikator Sikap Peduli																Jumlah skor	Nilai Skor
		Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran				Menolong teman yang mengalami kesulitan				Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah				Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas					
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S		
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Keterangan :

BT (1)= Belum Terlihat, jika peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT (2)= Mulai Terlihat, jika peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB (3)= Mulai Berkembang, jika peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM (4)= Sudah Membudaya, jika peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran serta mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observasi Sikap Tanggung Jawab**

No	Nama Peserta Didik	Indikator Sikap Tanggung Jawab																Jumlah skor	Nilai Skor
		Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik				Melaksanakan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti kebersihan				Menyelesaikan tugas yang diberikan				Membuat laporan setelah selesai melakukan kegiatan					
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S		
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Keterangan :

BT (1)= Belum Terlihat, jika peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT (2)= Mulai Terlihat, jika peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB (3)= Mulai Berkembang, jika peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM (4)= Sudah Membudaya, jika peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran serta mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

**Tabel 3.7**  
**Instrumen Penilaian Keterampilan Mengkomunikasikan**

No	Nama Peserta Didik	Indikator Keterampilan Mengkomunikasikan																Jumlah skor	Nilai Skor
		Peserta didik mampu mengucapkan kata-kata secara jelas dan dapat dimengerti.				Peserta didik mampu mengkomunikasikan pendapat				Peserta didik mampu menjelaskan isi dari gagasan yang disampaikan				Peserta didik mampu menyampaikan materi pembelajaran					
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S		
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			

Keterangan :

BT (1)= Belum Terlihat, jika peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT (2)= Mulai Terlihat, jika peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB (3)= Mulai Berkembang, jika peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM (4)= Sudah Membudaya, jika peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran serta mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

**b. Test Hasil Belajar (*Pretest dan Postest*)**

Untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa pada penelitian ini menggunakan soal *pretest* dan *postest*. Soal *pretest* dan *postest* diberikan pada setiap siklus. Adapaun soal yang diberikan berupa soal pilihan ganda. Sebelum membuat soal ditentukan terlebih dahulu kisi-kisi soal sesuai indikator pencapaian. Kisi-kisi dan soal yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

a) Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Postest* Siklus I

**Tabel 3.8**

**Kisi-Kisi Soal *Pretest* Dan *Postest* Siklus I**

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Aspek	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal dan Ranah Kognitif	Jumlah Soal	Bobot soal
1	Sumber daya alam	3.3 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	3.3.1 Memahami pemanfaatan sumber daya alam	PG C1/ ingatan	1	10
2			3.3.2 menjelaskan upaya melestarikan sumber daya alam	PG C2/ pemahaman	1	10
3	Pemanfaatan sumber daya alam	4.3 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.3.1 mengelompokkan dampak kerusakan sumber daya alam	PG C2/ pemahaman	1	10

4	Kerusakan di lingkungan sekitar	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 mengetahui kerusakan lingkungan oleh orang-orang disekitar	PG C2/ pemahaman	1	10
5	Sumber energy	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 memahami upaya untuk menghemat energy	PG C2/ pemahaman	1	10
6			3.5.2 Mengetahui hari air sedunia	PG C/2 pemahaman	1	10
7	Sumber energy Air	3.2 Mengidentifikasi Pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 menjelaskan tindakan menghemat air	PG C/2 pemahaman	1	10
8	Kewajiban terhadap ketersediaan air	4.2. Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 membuat laporan kewajiban terhadap ketersediaan air	PG C/1 ingatan	1	10
9			4.2.1 Membuat laporan hak terhadap ketersediaan air	PG C/1 ingatan	1	10
10	Menyanyikan lagu	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1 mengetahui makna lagu cinta lingkungan	PG C2/ pemahaman	1	10

**Soal *Pretest* dan *Postest* Siklus I**

**Berilah tanda (x) silang pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!**

1. Sumber daya alam adalah suatu kekayaan alam yang berasal dari bumi dan manfaatnya adalah...
  - a. Menjadi bahan baku
  - b. Dikonsumsi langsung
  - c. Memenuhi kebutuhan hidup manusia
  - d. Mencegah bahaya kekeringan
  
2. Berikut ini yang tidak termasuk kegiatan yang dapat merusak lingkungan adalah...
  - a. Perusakan terumbu karang
  - b. Penebangan hutan lindung
  - c. Penangkapan ikan menggunakan racun
  - d. Tidak menggunakan listrik secara berlebihan
  
3. (1) Menanam pohon  
 (2) Penebangan dan pembakaran hutan  
 (3) Membuang sampah pada tempatnya  
 (4) Penggunaan Kendaraan bermotor  
 (5) Penggunaan bahan-bahan kimia dan pestisida secara berlebihan  
 Dari pernyataan di atas manakah yang termasuk dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem...
 

a. 2, 4, dan 5	c. 3, 4 dan 5
b. 1, 2, dan 3	d. 2, 3 dan 4
  
4. Penggunaan bahan bakar minyak seperti sepeda motor yang tidak terkendali akan menyebabkan...
  - a. Polusi udara dan bisa memicu pemanasan global
  - b. Keramaian kendaraan di jalan
  - c. Udara disepanjang jalan menjadi bersih
  - d. Minyak bumi tidak akan punah

5. Dibawah ini yang menunjukkan perilaku hemat energi adalah...
  - a. Menebang pohon secara liar
  - b. Membuang Sampah di sungai
  - c. Membuang limbah kelaut
  - d. Mematikan lampu ketika meninggalkan ruangan
6. Hari air sedunia (*world water day*) diperingati setiap tanggal...
  - a. 22 Maret
  - b. 24 Desember
  - c. 21 April
  - d. 17 Agustus
7. Berikut ini yang tidak termasuk tindakan yang dapat kita lakukan untuk membantu mengurangi krisis air bersih adalah...
  - a. Menghemat penggunaan air
  - b. Membuat lubang resapan air
  - c. Menggunakan air sebanyak-banyaknya dalam memenuhi kebutuhan
  - d. Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah
8. Kewajiban kita terhadap ketersediaan air adalah...
  - a. Mematikan kran air saat tidak dipakai
  - b. Terpenuhinya kebutuhan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari
  - c. Menggunakan air untuk hal yang tidak penting
  - d. Menghambur-hamburkan pemakaian air bersih
9. Berikut ini yang merupakan hak terhadap ketersediaan air adalah...
  - a. Kita harus boros menggunakan ai
  - b. Kita berhak memanfaatkan air bersih
  - c. Kita tidak perlu mematikan kran air
  - d. Kita wajib menjaga air tetap bersih
10. Isi dari lagu 'Aku Cinta Lingkungan' menyatakan bahwa kita harus...
  - a. Membiarkan lingkungan yang tidak bersih
  - b. Membiarkan tanaman kekeringan
  - c. Menjaga dan merawat lingkungan
  - d. Membiarkan sampah yang berserakan

b) Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Siklus II**Tabel 3.9****Kisi-Kisi Soal *Pretest* Dan *Posttest* Siklus II**

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Aspek	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal dan Ranah Kognitif	Jumlah Soal	Bobot soal
1	Sumber energi alternatif	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 memahami pemanfaatan energi alternatif	PG C1/ ingatan	1	10
2			3.5.2 Mengelompokkan energi alternative	PG C1/ ingatan	1	10
3	Manfaat energi alternative	4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi	4.5.1 menjelaskan manfaat energy air	PG C2/ pemahaman	1	10
4			4.5.2 mengelompokkan manfaat energy alternatif	PG C2/ pemahaman	1	10
5	Dampak penggunaan SDA berlebihan	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 menyebutkan dampak dari penggunaan sda berlebihan	PG C2/ pemahaman	1	10
6	Dampak pemanfaatan SDA yang berlebihan	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga	3.2.1 mengetahui dampak pemanfaatan	PG C1/ ingatan	1	10

		masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	SDA yang berlebihan			
7			3.2.2 menjelaskan cara menjaga lingkungan	PG C2/ pemahaman	1	10
8	Sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan	4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 membuat laporan tentang sikap persatuan dan kesatuan di sekolah	PG C2/ pemahaman	1	10
9			4.2.2 Mengaplikasikan sikap kesatuan dan kesatuan di rumah	PG C2/ pemahaman	1	10
10	Kesadaran menjaga lingkungan	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 memahami cara-cara menjaga lingkungan	PG C2/ pemahaman	1	10

### Soal *Pretest* dan *Postest* Siklus II

**Berilah tanda (x) silang pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!**

1. Berikut ini cara yang harus dilakukan untuk menjaga kepunahan energi yang dihasilkan oleh perut bumi adalah...
  - a. Menggunakan hasil minyak bumi secara berlebihan
  - b. Menciptakan energi alternatif
  - c. Menghabiskan energi yang tersisa
  - d. Mengamburkan energi untuk hal yang tidak penting
2. (1) Matahari - (2) Air - (3) Tanah - (4) Bahan Bakar bio  
 Dari pernyataan berikut manakah yang termasuk kedalam sumber energi alternatif yang dapat diperbarui...
  - a. 1, 3, dan 4
  - b. 1, 2 dan 3
  - c. 1, 2 dan 4
  - d. 2, 3 dan 4
3. Manfaat yang dapat dihasilkan energi gerak dari air adalah...
  - a. Digunakan untuk memutar generator pembangkit listrik
  - b. Digunakan untuk mengairi sawah
  - c. Dapat digunakan sebagai bahan bakar
  - d. Dapat digunakan sebagai pemanas ruangan
4. Bioethanol yang berasal dari tumbuhan seperti singkong, ubi, dan jagung memiliki manfaat untuk...
  - a. menjadi olahan makanan
  - b. menggantikan kompor gas
  - c. digunakan sebagai pembangkit listrik
  - d. menggantikan bensin atau premium
5. Kegiatan manusia yang terlalu berlebihan dalam memanfaatkan kekayaan alam akan berdampak pada...
  - a. Punahnya sumber daya alam
  - b. Meningkatnya sumber daya alam
  - c. Tidak mengurangi minyak bumi
  - d. Alam akan terus seimbang
6. Aktivitas manusia yang terlalu berlebihan dalam memanfaatkan sumber daya alam akan mengakibatkan terjadinya...
  - a. Longsor, alam semakin seimbang, banjir
  - b. Kekeringan, longsor, udara semakin bersih

- c. Kebakaran hutan, alam semakin seimbang, longsor
  - d. Longsor, kebakaran hutan, kekeringan
7. Yang tidak termasuk ke dalam kegiatan menjaga kelestarian lingkungan yaitu...
- a. Bekerja bakti membersihkan lingkungan
  - b. Membuang sampah ke selokan/sungai
  - c. Bergotong royong membangun sarana prasarana
  - d. Membantu ibu membersihkan taman di halaman rumah
8. (1) mentaati peraturan tata tertib di sekolah  
(2) menengok teman yang sakit dengan mengunjungi rumahnya  
(3) selalu pergi ke sekolah tetapi tidak tepat waktu  
(4) melaksanakan tugas piket kelas bersama-sama dalam kelompok yang telah disepakati
- Yang termasuk kedalam sikap persatuan dan kesatuan dilingkungan sekolah adalah...
- a. 1, 2, dan 3
  - b. 2, 3 dan 4
  - c. 1, 2 dan 4
  - d. 2, 3 dan 4
9. Dibawah ini yang tidak termasuk contoh sikap persatuan dan kesatuan dilingkungan rumah adalah...
- a. Bersama-sama membersihkan lingkungan rumah
  - b. Saling membantu dalam melaksanakan tugas rumah
  - c. Bergotong royong merapihkan taman, sehingga aman rapih dan asri.
  - d. Selalu pergi bermain dan tidak membantu ibu merapihkan rumah
10. Hal yang tidak boleh dilakukan dalam menjaga lingkungan adalah...
- a. Menanam pohon ditanah yang kososng
  - b. Tidak mematikan kran air ketika sudah tidak digunakan
  - c. Pemakaian air dengan hemat
  - d. Melaksanakan program kali bersih

## c) Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Siklus III

Tabel 3.10

**Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Postest* Siklus III**

Tema 9 : Kayanya Negeriku

Subtema : Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Aspek	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal dan Ranah Kognitif	Jumlah Soal	Bobot soal
1	Kerusakan alam	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	3.5.1 Mengetahui dampak kerusakan alam	PG C1/ ingatan	1	10
2			3.5.2 menjelaskan dampak-dampak dari kerusakan alam	PG C/2 pemahaman	1	10
3	Dampak kerusakan alam	4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.	4.5.1 membuat laporan mengenai dampak kerusakan alam	PG C/2 pemahaman	1	10
4	Menyanyikan lagu	3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.2.1 memahami isi pesan lagu memandang alam	PG C/1 pemahaman	1	
5			3.2.2 menyebutkan usaha untuk melestarikan alam	PG C1/ ingatan	1	10

6	Hak	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Memahami arti penting dari hak	PG C2/ pemahaman	1	10
7	Kewajiban		3.2.2 Memahami arti penting dari kewajiban	PG C2/ pemahaman	1	10
8	Contoh pelaksanaan hak dan kewajiban	4.2 Menyajikan hasil Identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 memberikan contoh hak dan kewajiban	PG C2/ pemahaman	1	10
9			4.2.2 mengetahui sanksi tidak melaksanakan kewajiban	PG C2/ pemahaman	1	10
10	Akibat dari tidak melaksanakan hak dan kewajiban	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan	3.3.1 memahami upaya menjaga lingkungan	PG C2/ pemahaman	1	10

**Soal Pretest dan Postest Siklus III**

**Berilah tanda (x) silang pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!**

1. Apabila aktivitas manusia terlalu berlebihan dalam memanfaatkan alam maka yang akan terjadi pada alam adalah...
  - a. Terjadinya kerusakan alam dan mengakibatkan kepunahan
  - b. Terjadinya kemiskinan
  - c. Terjadinya pengangguran
  - d. Terjadinya gempa bumi dan kemiskinan
2. Berikut ini yang tidak termasuk ke dalam dampak dari kerusakan alam adalah.
  - a. Terjadinya perubahan iklim
  - b. Terganggunya siklus air
  - c. Cadangan air melimpah
  - d. Mengakibatkan banjir dan erosi
3. Pemanasan global atau *global warming* terjadi karena...
  - a. Banyaknya orang yang membuang sampah ke sungai
  - b. Memanasnya suhu bumi yang diakibatkan adanya kerusakan lapisan ozon
  - c. Pohon yang bertindak menyimpan air ditanah tidak ada lagi
  - d. Banyaknya kerusakan pada ekosistem laut
4. Maksud dari isi lagu yang berjudul “Memandang Alam” adalah...
  - a. Pemandangan alam yang indah dan asri harus selalu dijaga
  - b. Pemandangan alam yang sudah rusak harus dibiarkan
  - c. Pemandangan dari alam yang tercemar
  - d. Pemandangan alam yang indah tidak kita jaga
5. Agar sumber daya alam tetap lestari kita harus melakukan usaha-usaha sebagai berikut, *kecuali*...
  - a. Penanaman kembali hutan-hutan yang gundul atau reboisasi
  - b. Melakukan pembibitan jenis tanaman unggul
  - c. Melakukan penebangan pohon secara berlebihan
  - d. Tidak membuang sampah atau limbah ke wilayah perairan, baik sungai, danau, maupun laut

6. Berikut ini pernyataan yang benar mengenai pengertian hak adalah...
  - a. Hak adalah sesuatu yang patut kita abaikan
  - b. Hak adalah sesuatu yang patut kita terima dan dapatkan
  - c. Hak adalah sesuatu yang patut kita acuhkan
  - d. Hak adalah sesuatu yang tidak patut kita laksanakan
7. Kita memiliki kewajiban untuk menjaga lingkungan. Kewajiban merupakan...
  - a. Sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab
  - b. Sesuatu yang tidak harus kita laksanakan dan harus dibiarkan
  - c. Sesuatu yang harus dilakukan tetapi tidak sungguh - sungguh
  - d. Sesuatu yang tidak harus dilakukan karena merugikan
8. Berikut yang bukan termasuk contoh pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang adalah...
  - a. Jika ingin sehat, kamu harus menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalmu
  - b. Jika ingin terhindar dari banjir, jangan membuang sampah di sungai
  - c. Jika menginginkan nilai yang bagus, tapi kamu tidak rajin belajar
  - d. Jika kamu menginginkan udara bersih, kamu harus mau menanam pohon
9. Apabila seseorang tidak melaksanakan kewajibannya dalam menjaga lingkungan maka akan mendapatkan...
  - a. Hadiah
  - b. Peringkat
  - c. Pujian
  - d. Sanksi
10. Cara yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir adalah...
  - a. Membuang sampah ke sungai dan tidak mendaur ulang sampah
  - b. Selalu membersihkan saluran air dan tidak membuang sampah sembarangan
  - c. Menebangi pohon tanpa adanya penanaman kembali
  - d. Tidak membersihkan sampah yang berserakan

**Tabel 3.11**  
**Kunci Jawaban *Pretes* dan *Postest***

No Soal	Siklus I	No Soal	Siklus II	No Soal	Siklus III
1	C : Memenuhi kebutuhan hidup manusia	1	B: Menciptakan energi alternative	1	A: Terjadinya kerusakan alam dan mengakibatkan kepunahan
2	D : Tidak menggunakan listrik secara berlebihan	2	C : 1, 2 dan 4	2	C : Cadangan air melimpah
3	A : 2, 4, dan 5	3	A :Digunakan untuk memutar generator pembangkit listrik	3	B : Memanasnya suhu bumi yang diakibatkan adanya kerusakan lapisan ozon
4	A : Polusi udara dan bisa memicu pemanasan global	4	D : menggantikan bensin atau premium	4	A : Pemandangan alam yang indah dan asri harus selalu dijaga
5	D : Mematikan lampu ketika meninggalkan ruangan	5	A : Punahnya sumber daya alam	5	C : Melakukan penebangan pohon secara berlebihan
6	A : 22 Maret	6	D : Longsor, kebakaran hutan, kekeringan	6	B : Hak adalah sesuatu yang patut kita terima dan dapatkan
7	C : Menggunakan air sebanyak-banyaknya dalam memenuhi kebutuhan	7	B:Membuang sampah ke selokan/sungai	7	A : Sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab
8	A : Mematikan kran air saat tidak dipakai	8	C : 1, 2 dan 4	8	C : Jika menginginkan nilai yang bagus, tapi kamu tidak rajin belajar
9	B : Kita berhak memanfaatkan air bersih	9	D : Selalu pergi bermain dan tidak membantu ibu merapihkan rumah	9	D : Sanksi
10	C : Menjaga dan merawat lingkungan	10	B: Tidak mematikan kran air ketika sudah tidak digunakan	10	B : Selalu membersihkan saluran air dan tidak membuang sampah sembarangan

### c. Dokumentasi

Pada pengumpulan data melalui dokumentasi ini, kamera digunakan sebagai alat untuk mengambil gambar atau dokumentasi selama melaksanakan penelitian. Kegiatan dalam mendokumentasikan dilakukan untuk melihat secara langsung gambar kegiatan guru dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik, juga guru beserta observer. Kamera tersebut bisa menggunakan dengan kamera smartphone, atau kamera lainnya untuk dijadikan alat dokumentasi berupa foto dalam wujud digital serta hasilnya bisa dicetak, juga untuk pembuktian secara nyata bahwa telah melaksanakan penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Hosnan (2016, hlm.418) mengatakan :

Untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan peserta didik dapat dilakukan berbagai teknik, baik berhubungan dengan proses maupun hasil belajar. Teknik pengumpulan informasi tersebut pada prinsipnya adalah cara penilaian kemajuan belajar peserta didik terhadap pencapaian kompetensi. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar, baik pada domain kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi terkait pencapaian hasil belajar siswa yakni dengan menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Adapun data kualitatif dan kuantitatif adalah :

#### a. Data Kuantitatif

Menurut Zainal Arifin (2014, hlm. 191) mengatakan “ Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif”.

Data Kuantitatif adalah data informasi yang berupa symbol angka atau bilangan atau skor. Skor tersebut diperoleh dari pertanyaan ataupun test yang jawabannya diberi skor yang telah ditentukan. Data Kuantitatif yaitu data yang memiliki kesederhanaan, dapat dianalisis melalui teknik statistic.

Data kuantitatif yang akan digunakan ditunjukkan untuk menganalisis tes hasil belajar meliputi *pretest* dan *posttest*.

b. Data Kualitatif

Menurut Zainal Arifin (2014, hlm. 193) “Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti”.

Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa symbol angka atau bilangan. Data kualitatif diperoleh melalui proses pengamatan di lapangan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data kualitatif ini yaitu untuk menganalisis observasi, dan pengamatan sikap peserta didik.

1. Menganalisis Hasil Observasi

a. Penilaian RPP dan Aktivitas Pendidik

**Tabel 3.12**  
**Format Penilaian Observasi**

<p>Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$ <p>Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Pendidik</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$
---

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2018)

Agar data yang telah diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut :

**Tabel 3.13**  
**Konversi Nilai**

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 - 4,00	A	Sangat Baik

2,75 – 3,49	B	Baik
2,00-2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2018)

**b. Menganalisis Hasil Belajar (*Pretes* dan *Postest*)**

1) Penskoran

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pretest* dan *Postest* adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.14**

**Pedoman Penskoran**

Siklus	Jumlah Soal	No. Soal	Bobot Soal	Skor Maksimal
I	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
II	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
III	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	

		8	10	
		9	10	
		10	10	

Sumber : Deri Ahmad Nawawi, (2017, hlm. 130)

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik :

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *pretest* dan *posttest*, selanjutnya menentukan nilai rata-rata (mean) dari keseluruhan siswa. Adapun untuk menghitung nilai rata-rata dipergunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, 2007, hlm. 49) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x (\text{Skor setiap siswa})}{n (\text{Jumlah siswa})} \times 100$$

Keterangan :

x = rata – rata

$\sum$  x = skor

n = banyak data

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang telah diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori . Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.15**

**Konversi Nilai**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Konversi</b>	<b>Kategori</b>
86 – 100	A	Sangat Baik
75 – 85	B	Baik
55 – 74	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
< 40	E	Sangat Kurang

Sumber : Deri Ahmad Nawawi, (2017, hlm. 130)

**c. Menganalisis Hasil Observasi Sikap Percaya diri, Peduli dan Tanggung Jawab**

**Jawab**

Data observasi sikap percaya diri, peduli dan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan skala 1-4. Skor di isi tanda ceklis (√) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

4 = sangat baik, jika aspek terlihat dan dinilai sangat baik

3 = baik, jika aspek terlihat dan dinilai baik

2 = cukup, jika aspek terlihat dan dinilai cukup

1 = kurang, jika aspek terlihat dan dinilai masih kurang

Observasi ini akan dilihat di setiap siklus. Data observasi selama proses pembelajaran berlangsung digunakan melalui format penilaian yang telah disediakan dengan pengolahan nilai akhirnya sebagai berikut :

a) Skor ideal  $4 \times 4 = 16$

b)  $N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

c) KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal) = 70

d) Presentase Ketuntasan =  $\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

e) Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.16**

**Konversi Nilai**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Konversi</b>	<b>Kategori</b>
86 – 100	A	Sangat Baik
75 – 85	B	Baik
55 – 74	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
< 40	E	Sangat Kurang

Sumber : Deri Ahmad Nawawi, (2017, hlm. 130)

#### d. Menganalisis Hasil Belajar Aspek Keterampilan

Analisis data hasil belajar peserta didik dalam keterampilan adalah ranah yang dilihat dari hasil keterampilan mengkomunikasikan peserta didik. Penilaian keterampilan dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

a) Skor ideal  $4 \times 4 = 16$

b)  $N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

c) KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 70

d) Presentase Ketuntasan =  $\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

e) Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.17**  
**Konversi Nilai**

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
75 – 85	B	Baik
55 – 74	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
< 40	E	Sangat Kurang

Sumber : Deri Ahmad Nawawi, (2017, hlm. 130)

#### F. Prosedur Penelitian

Untuk tercapainya tujuan yang akan diteliti, maka peneliti membuat perencanaan guna keberhasilan pada penelitian ini. Peneliti menggunakan prosedur penelitian yang mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini dilaksanakan secara berkesinambungan mulai dari siklus I sampai siklus III. Jika pada pelaksanaan siklus I peningkatan hasil belajar peserta didiknya masih belum seluruhnya meningkat maka dilakukan tindakan pembelajaran pada siklus selanjutnya sampai adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang maksimal. Rencana dalam tindakan kelas ini dilaksanakan

dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan 4 tahapan yaitu , 1) tahap perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

#### 1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan maka peneliti mempersiapkan berbagai rancangan guna keberhasilan penelitian diantaranya :

- a) Penyusunan RPP sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang direncanakan dalam PTK.
- b) Penyusunan lembar kerja siswa/ lembar masalah yang akan diberikan kepada siswa sesuai indicator pembelajaran yang hendak dicapai.
- c) Membuat/ menyiapkan media pembelajaran serta alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- d) Membuat alat evaluasi berupa soal-soal test mengenai materi yang telah siswa sebelum dan setelah dapatkan selama aktivitas pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai oleh masing-masing siswa.
- e) Membuat kelompok kecil yang bersifat heterogen baik dari jenis kelamin, segi kemampuan maupun etnis.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

- a) Melakukan *pretest*.
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, mengimplemtasikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa melakukan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- c) Melakukan *postes* yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman yang telah diperoleh siswa setelah diterapkannya model *PBL* pada proses pembelajaran.

### 3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembaran observasi yang telah disiapkan. Dari hasil observasi tersebut diperoleh data yang diperlukan baik kuantitatif (evaluasi tes berupa hasil *pretest* dan *post test* yang telah dikerjakan oleh siswa) maupun kualitatif (berupa lembar observasi), setelah data diperoleh maka data tersebut diolah , dianalisis guna menjawab rumusan masalah pada penelitian.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis hasil data yang telah diperoleh selama pengamatan. Data yang sudah dianalisis dipergunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dan ketercapaian proses pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, dan mengapa hal itu terjadi atau mengapa belum terjadinya ketercapaian yang merupakan target dari pembelajaran tersebut. Dari hasil refleksi maka akan diperoleh kelemahan maupun hal yang sudah tercapainya. Jika diperolehnya kekurangan atau belum tercapainya tujuan dari penelitian disiklus pertama, maka peneliti menyusun kembali perencanaan guna perbaikan proses pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus berikutnya.